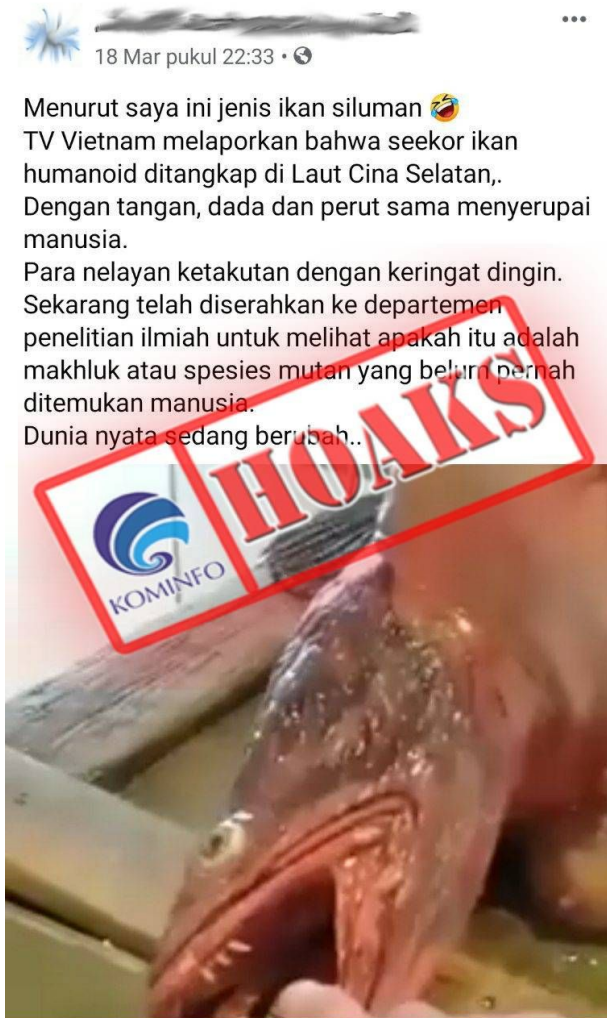


Senin, 21 September 2020

1. Ikan Siluman Tertangkap di Laut Cina Selatan



Penjelasan :

Beredar di media sosial Facebook sebuah postingan video ikan siluman tertangkap di laut Cina Selatan disertai narasi "Menurut saya ini jenis ikan siluman. TV Vietnam melaporkan bahwa seekor ikan humanoid ditangkap di Laut Cina Selatan. Dengan tangan, dada dan perut sama menyerupai manusia. Para nelayan ketakutan dengan keringat dingin. Sekarang telah diserahkan ke departemen penelitian ilmiah untuk melihat apakah itu adalah makhluk atau spesies mutan yang belum pernah ditemukan manusia. Dunia nyata sedang berubah..".

Berdasarkan hasil penelusuran, klaim bahwa video yang menyebut stasiun televisi Vietnam melaporkan bahwa seekor ikan humanoid ditangkap di Laut Cina Selatan adalah hoaks. Faktanya, hasil penelusuran tersebut mengarahkan ke situs [thenewsfact.com](https://www.thenewsfact.com), dalam artikel berjudul: "VIRAL: Human Like Fish Found in Vizag Sea is Fake | Watch Video" ikan aneh itu merupakan karya seni patung animatronik yang dibuat oleh seorang seniman kayu asal Myanmar.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4360614/cek-fakta-tidak-benar-ikan-siluman-tertangkap-di-laut-cina-selatan>

<https://www.thenewsfact.com/human-like-fish-found-vizag-sea-watch-video/>

Senin, 21 September 2020

2. Minyak Kayu Putih Bisa Memutihkan Ketiak



Penjelasan :

Sejumlah akun media sosial dalam unggahannya mengklaim bahwa minyak kayu putih dapat digunakan untuk memutihkan ketiak. Unggahan tersebut turut membagikan tips yang dapat dipraktikkan untuk memutihkan ketiak dengan minyak kayu putih.

Faktanya, hingga saat ini tidak ada bukti secara medis bahwa minyak kayu putih dapat memutihkan ketiak. Hal tersebut diungkapkan oleh dr. Arini Astasari Widodo Sp.KK. Hal senada juga disampaikan oleh dr. Arina Heidyana bahwa sampai saat ini tidak ada bukti secara pasti yang mengatakan minyak kayu putih bisa mencerahkan kulit ketiak.

Hoaks

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/21/salah-minyak-kayu-putih-dapat-memutihkan-ketiak/>

<https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3643276/putihkan-ketiak-pakai-minyak-kayu-putih-ampuhkah>

Senin, 21 September 2020

3. Mata Pelajaran Sejarah Dihapus dari Kurikulum



Penjelasan :

Telah beredar di media sosial informasi yang menyebutkan bahwa mata pelajaran sejarah akan dihapus dari kurikulum.

Faktanya, dilansir dari [Detik.com](https://news.detik.com/berita/d-5181164/bantah-hapus-matpel-sejarah-nadiem-kisahkan-darah-pejuang-di-keluarga), Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim membantah isu penghapusan mata pelajaran sejarah. Nadiem menyebut, tidak ada kebijakan penghapusan pelajaran sejarah di kurikulum nasional.

Hoaks

Link Counter:

<https://news.detik.com/berita/d-5181164/bantah-hapus-matpel-sejarah-nadiem-kisahkan-darah-pejuang-di-keluarga>

<https://wartakota.tribunnews.com/2020/09/20/mendikbud-nadiem-makarim-bantah-kabar-tentang-mata-pelajaran-sejarah-akan-dihapus>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200920200816-4-188078/terkejut-mas-menteri-nadiem-bantah-hapus-mapel-sejarah>

Senin, 21 September 2020

4. Akun Facebook Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja Meminta Sumbangan



Penjelasan :

Beredar sebuah tangkapan layar dari percakapan di media sosial Facebook akun yang mengatasnamakan Bupati Bekasi, Eka Supria Atmaja meminta sumbangan. Akun yang menggunakan foto profil Eka Supria Atmaja mengirim pesan untuk meminta partisipasi penggalangan dana.

Melalui akun Instagram miliknya [@ekasupriaatmaja](https://www.instagram.com/ekasupriaatmaja), mengklarifikasi terkait akun Facebook yang mengatasnamakan dirinya dan meminta bantuan tersebut adalah bukan dirinya dan akun tersebut merupakan akun palsu. Dirinya menghimbau jika ada yang menghubungi mengatasnamakan dirinya harap diabaikan saja karena itu bukan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/CFXEDovBycd/>

<https://onlinemetro.id/berita-metro-cikarang/ada-akun-palsu-bupati-bekasi-minta-sumbangan-covid-19-ini-klarifikasi-bang-eka/>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Senin, 21 September 2020

5. Razia Masker Non Medis di Bundaran dekat SMPN 5 Kota Malang



Penjelasan :

Beredar sebuah informasi yang diunggah pada kolom komentar Facebook bahwa ada razia masker non medis di bundaran dekat SMPN 5 Malang. Dalam unggahannya menginformasikan bahwa ada tindakan penyitaan Kartu Tanda Penduduk atau KTP bagi pelanggar yang kedapatan melanggar.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar dan bukan berasal dari sumber kredibel. Pada akun media sosial milik Pemkot Malang diklarifikasi bahwa sampai saat ini razia masker baru dilakukan 3 kali, tepatnya di Balai Kota Malang, pintu masuk Kota Arjosari, dan Simpang Balapan. Petugas gabungan yang melakukan razia juga tidak memperlakukan jenis masker yang dipakai. Hal itu dilakukan atas dasar hukum, Perda Pemrov Jatim Nomor 2 Tahun 2020, karena Pemkot Malang belum mengatur tentang hal tersebut di dalam perwal. Petugas juga tidak melakukan penyitaan identitas seperti KTP, namun langsung sidang di tempat dan denda ditetapkan oleh hakim sesuai kesalahan.

Hoaks

Link Counter:

https://www.instagram.com/p/CFXCznhp_FQ/?igshid=ru59fofhnra0

<https://www.instagram.com/p/CFXHKZjp-xR/?igshid=401dfkn1nsqt>

Senin, 21 September 2020

6. Foto Bakal Calon Wabup Muratara Inayatullah Berduaan dengan Wanita di Dalam Mobil



Penjelasan :

Telah beredar unggahan di media sosial Facebook yang memuat foto dari bakal calon Wakil Bupati Musi Rawas Utara (Muratara) Inayatullah sedang berduaan dengan wanita yang bukan mahramnya di dalam mobil. Unggahan tersebut beredar pada 18 September 2020 dan menjadi viral di media sosial.

Dilansir dari laman situs [Cekfakta.com](https://cekfakta.com), ditemukan fakta bahwa foto tersebut adalah hasil editan. Foto aslinya adalah Inayatullah sedang bersama dengan Hadye Yatullah selaku juru bicara pasangan Devi Suhartoni dan Inayatullah. Foto tersebut diambil pada Februari 2020 saat keduanya dalam perjalanan menuju Jakarta. Diketahui juga bahwa foto wanita yang ada di dalam foto tersebut adalah Purnama Sarie. Beliau pun angkat bicara terkait foto yang melibatkan dirinya tersebut pada status di Facebooknya. Purnama mengatakan bahwa foto tersebut sudah jelas hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://cekfakta.com/focus/5044>

<https://palembang.tribunnews.com/2020/09/19/beredar-foto-hoaks-balon-wabup-murata-ra-inayatullah-berduaan-dengan-cewek-di-dalam-mobil-diedit?page=2>

Senin, 21 September 2020

7. Akun Facebook Mengatasnamakan Istri Gubernur Jawa Barat



Penjelasan :

Beredar sebuah akun Facebook menggunakan nama serta memakai foto Atalia Praratya, istri Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil. Akun tersebut juga sempat mengirimkan pesan ke sejumlah pengguna Facebook lain melalui *Messenger*.

Menanggapi hal itu, Atalia Praratya, istri Ridwan Kamil memberikan klarifikasi melalui akun Facebook pribadinya bahwa akun yang beredar tersebut merupakan akun palsu. Beliau menghimbau masyarakat agar melihat jumlah *followers* untuk menentukan apakah akun tersebut asli atau tidak. Selain itu, ia menegaskan dirinya tidak mengunduh *Messenger* sehingga ia tidak pernah menghubungi siapapun melalui inbox. Atalia juga meminta warganet untuk melaporkan akun palsu yang mengatasnamakan dirinya.

Hoaks

Link Counter:

<https://web.facebook.com/atalia.praratya/posts/10224281540255030>

<https://kumparan.com/kumparannews/hoaxbuster-akun-facebook-mengatasnamakan-istri-ridwan-kamil-1uF3URQ5w6Z>

Senin, 21 September 2020

8. Surat Keputusan Penundaan Pilkada 2020 Akibat Pandemi Covid-19



Penjelasan :

Telah beredar sebuah surat kesepakatan penundaan Pemilihan Kepala Daerah atau Pilkada 2020 lantaran pandemi COVID-19, pada tampilan surat tersebut terdapat 4 poin kesepakatan diantaranya mengklaim bahwa disetujuinya kesepakatan penundaan Pilkada 2020. Kemudian, poin lain yaitu Pilkada lanjutan akan dilaksanakan atas persetujuan bersama antara KPU, Pemerintah, dan DPR.

Faktanya, poin-poin pada surat kesepakatan yang diklaim telah disetujui tersebut adalah tidak benar. Ketua Komisi II DPR Ahmad Doli Kurnia menegaskan bahwa surat tersebut hoaks dan merupakan hasil suntingan dari hasil rapat kerja pada Maret 2020. Pada kesempatan lain Presiden Joko Widodo menegaskan bahwa tahapan pelaksanaan Pilkada Serentak 2020 di 270 daerah akan tetap dilaksanakan meski pandemi Virus Corona (Covid-19) belum berakhir, dimana pelaksanaan tahapan Pilkada Serentak 2020 harus diiringi dengan disiplin protokol kesehatan yang ketat.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.viva.co.id/ragam/cek-fakta/1304401-viral-surat-penundaan-pilkada-2020-karena-corona-cek-faktanya>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200921115529-32-548867/jokowi-tegaskan-pilkada-tak-akan-ditunda>

Senin, 21 September 2020

9. Penggunaan Masker Scuba Dilarang karena Alasan Politik



Penjelasan :

Beredar postingan di media sosial Facebook berupa tangkapan layar pemberitaan sejumlah media televisi terkait larangan penggunaan masker bertipe scuba. Larangan menggunakan masker scuba disebut-sebut merupakan bagian dari politik perusahaan.

Berdasarkan penelusuran, klaim bahwa masker scuba dilarang karena alasan politik adalah keliru. Faktanya, larangan penggunaan masker bertipe scuba lebih kepada aspek fungsinya. Masker tersebut dianggap tidak efektif mencegah penyebaran Covid-19, bukan karena politik perusahaan. Menurut Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, masker scuba dan buff dinilai sebagai masker dengan satu lapisan, tipis dan mudah ditarik ke leher serta penggunaannya dirasa tidak berarti. Sebagai pencegahan, Wiku merekomendasikan masker bedah atau masker kain yang terdiri dari tiga lapisan kain katun.

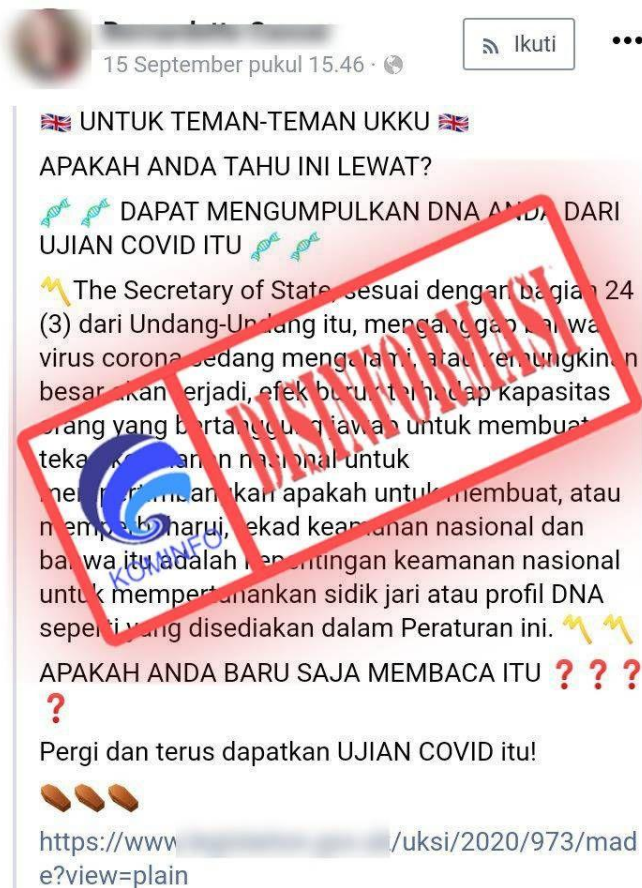
Disinformasi

Link Counter:

<https://turnbackhoax.id/2020/09/20/salah-pelarangan-masker-scuba-politik-perusahaan/>
<https://jogja.suara.com/read/2020/09/20/105857/masker-scuba-tak-efektif-tangkal-covid-19-ini-penjelasan-dokter-rsa-ugm>

Senin, 21 September 2020

10. Tes Covid-19 di UK Adalah Bagian dari Konspirasi untuk Memanen Data DNA Biometrik Manusia



Penjelasan :

Sebuah postingan akun Facebook mengunggah kutipan Undang-Undang di Inggris disertai narasi yang mengklaim bahwa tes Covid-19 yang dilakukan adalah bagian dari konspirasi untuk memanen data DNA biometrik manusia.

Faktanya klaim tersebut adalah keliru. Dilansir dari *fact check* milik [Reuters.com](https://www.reuters.com), *The Biometrics Commissioner* di UK menyebut bahwa Undang-Undang yang ditunjukkan pada unggahan adalah terkait dengan tindakan sementara yang diterapkan untuk mencegah hilangnya data biometrik yang terkait dengan risiko keamanan nasional. Tidak ada hubungan antara Undang-Undang yang mengizinkan penyimpanan beberapa data biometrik untuk tujuan keamanan nasional dan pengujian Covid-19.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.reuters.com/article/uk-factcheck-biometrics/fact-check-Covid-19-testing-in-the-uk-is-not-connected-to-biometric-data-legislation-idUSKBN268380>